# BAB III

# STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

## 3.1 Konsep Perancangan

Konsep “Perancangan Media Informasi Buku Motif Batik Trusmi Cirebon”, terdapat dalam uraian sebagai berikut:

- Strategi Komunikasi
- Strategi Kreatif
- Strategi Media
- Konsep Visual

## 1.2 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi berupa kumpulan dari motif batik Trusmi Cirebon, yang memiliki nilai estetik dan informatif, menginformasikan motif-motif batik yang ada di Cirebon. Perancangan sebagai sumber informasi, serta merancang sebuah media promosi lainnya sebagai pendukung untuk mempromosikan kumpulan motif batik Trusmi Cirebon.

## 1.3 Strategi Kreatif

Untuk memperlancar proses tujuan komunikasi, diperlukan strategi kreatif dalam merancang buku yang tepat dengan konsep kreatif, gaya visual berupa klasik dan modern, diambil dari motif batik yang sudah ada sejak zaman dahulu dan motif-motif baru yang

bermunculan dan menghasilkan buku yang dapat menarik perhatian pasar, melalui desain cover sampul buku menggunakan kain batik dan isi konten buku yang sesuai dengan khalayak sasaran dari buku motif batik Trusmi Cirebon. Melalui buku ini diharapkan dapat membantuk para wisatawan lokal maupun asing, penggemar batik, kolektor batik untuk lebih memahami tentang berbagai macam motif yang berasal dari Cirebon.

## 1.4 Strategi Media

Pendekatan yang dilakukan dalam mempromosikan buku adalah dengan cara membuat penyampaian pesan untuk media cetak dengan desain sampul dan desain cover yang menarik. Pengemasan informasi tidak hanya menggunakan satu media saja, ada media pendukung yang menjadi pelengkap untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang informasi mengenai motif batik Trusmi Cirebon.

### 1.4.1 Media Utama

Media utama berupa buku “Motif Batik Trusmi Cirebon” yang berisi tentang kumpulan – kumpulan ilustras buku berupa fotografi motif batik beserta penjelasan mengenai motif batik Trusmi Cirebon berdasarkan informasi dari kajian pustaka.

### 1.4.2 Media pendukung

Media pendukung merupakan suatu media tambahan atau media promosi dari perindustrian buku, yang berfungsi sebagai rangsangan komunikasi untuk membeli atau memiliki buku ini. Pemilihan media pendukung demi tercapainya promosi buku motif batik Trusmi Cirebon ini berupa poster dan brosur, sedangkan media kreatif berupa *shopping bag* dan media pendukung yang berfungsi untuk menginformasikan buku adalah CD yang berisi tentang kumpulan gambar motif batik Trusmi Cirebon, X-banner, pembatas buku, serta didalam halaman buku terdapat *gimmick* berupa amplop yang berisi sapu tangan motif batik.

## 3.5 Strategi Distribusi

Penyebaran media pendukung dikategorikan pada beberapa bagian:

a. Secara geografis

Wilayah penyebaran meliputi toko buku, toko buku kecil, tempat wisata, maupun lingkungan pendidikan, seperti : sekolah, universitas, kantor, LSM yang berkaitan dengan seni dan kebudayaan, tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal serta wisatawan asing sebagai khalayak sasaran.

b. Lokasi penyebaran media

Lokasi penyebaran diarahkan ke lingkungan pendidikan, perkantoran, toko buku dan LSM yang berkaitan dengan seni dan kebudayaan. Pemilihan media pendukung dikarenakan adanya kedekatan media dengan khalayak sasaran.

<table>
<tr><th colspan="2">Media Promosi Buku</th><th>Wilayah Penyebaran</th><th>Lokasi</th></tr>
<tr><td>1.Media Utama</td><td>Buku</td><td rowspan="2">- Toko buku<br>- Toko buku kecil<br>- Lingkungan Pendidikan (sekolah,universitas, kantor)<br>- LSM yang berkaitan dengan seni dan kebudayaan.</td><td rowspan="2">Lokasi didaerah Cirebon.</td></tr>
<tr><td>. Media Pendukung</td><td>- Poster<br>- Brosur<br>- Shopping bag<br>- X banner<br>- Pembatas Buku<br>- CD<br>- Amplop</td></tr>
</table>

Tabel 3.1 Penyebaran media utama dan media pendukung

| Media | Juni | | | | | Juli | | | | | Agustus | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Minggu ke-4 | | | | | Minggu ke-2 | | | | | Minggu ke-1 | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| - Buku<br>- Shopping Bag<br>- Pembatas Buku<br>- CD | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Poster<br>- Brosur<br>- X banner | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Amplop (berisi sapu tangan) | | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 3.2 Waktu penyebaran media promosi buku

1. Media Promosi

- Poster

Poster adalah karya seni yang memuat komposisi gambar dan huruf diatas kertas berukuran besar. Poster merupakan media yang dapat menginformasikan langsung informasi buku.

- Brosur

Brosur adalah terbitan berkala yang terdiri dari satu hingga sejumlah kecil halaman, yang tidak dijilid keras, lengkap (dalam satu kali terbitan), memiliki paling sedikit 5 halaman. Brosur digunakan untuk media promosi buku. Isi konten brosur ditampilkan dengan bentuk komunikasi berupa pertanyaan agar menarik minat dan membuat penasaran konsumen.

2. Media Kreatif

- *Shopping bag*

*Shopping bag* adalah kantong dengan pembungkus yang dibuat dari kertas tebal atau plastic, digunakan untuk memuat dan membawa barang. *Shopping bag* dibuat untuk membawa buku serta media pendukung yang lainnya seperti, buku yang didalamnya sudah terdapat amplop dan pembatas buku serta CD yang berada diluar buku.

3. Media pendukung informasi buku

- CD

  CD berisi kumpulan-kumpulan motif batik Cirebon, khalayak sasaran tidak hanya bisa melihat motifnya melalui buku saja tetapi juga bisa lebih jelas mengamati motif melalui CD dengan desain layout isi CD seperti pembuka majalah menggunakan flash page flip.

- X Banner

  Banner adalah gambar yang bertujuan untuk mengajak, memberitahukan atau memperkenalkan suatu produk kepada konsumen yang ditempatkan langsung dilokasi kegiatan promosi buku, serta ditempatkan juga di jalan raya daerah sentra batik Trusmi. X Banner digunakan untuk menginformasikan buku efektif.

- Pembatas Buku

  Pembatas buku digunakan untuk menandai lokasi pada karya cetak. Jenis pembatas buku yang digunakan adalah kertas dengan diberi pita berwarna biru.

4. *Gimmick*

- Amplop

  Amplop yang berisi sapu tangan batik. Agar para pembaca buku bisa memiliki langsung batik kain motif batik.

## 3.6 Konsep Visual

Gaya perancangan desain yang dibuat berupa buku yang ditulis berdasarkan keilmuan. Isi yang di dapat berupa hasil penelitian, terjemahan, dan kompilasi pengalaman penulis dengan kajian pustaka. Penjelasan mengenai informasi untuk isi buku didapatkan dari buku "Batik Cirebon : sebuah pengantar apresiasi, motif dan makna simboliknya" karya Casta&Taruna dan gambar motif diambil dari "Sanggar Batik Katura", pengrajin batik Masniri dan Lia, serta *showroom* IBR dan EB "Batik Tradisional".

Gaya desain dan konsep buku yang dibuat menggunakan *layout* berupa background putih dan gambar berada disebelah kiri serta tulisan disebelah kanan.

### 3.6.1 Format Desain

Format desain buku yang digunakan berupa:

- Format halaman *landscape* , agar memudahkan dalam proses me-*layout* motif batik dengan memasukkan fotografi.
- Ukuran buku 20 cm x 25 cm, rincian 0,8 cm untuk ruang penjilidan.
- Dicetak *full Color* dengan kertas *Art Paper* Tipis, 80 gram dan cover menggunakan *Art Paper* tebal, 160 gram laminasi *doff* dingin menggunakan *glossy.*
- Dijilid *soft cover,* berisi 93 halaman.

- Didalam buku terdapat bonus amplop (berisi kain batik) serta pembatas buku dan CD.
- Penerbit buku ini adalah Gramedia Pustaka Utama karena memiliki distribusi yang mendukung untuk pemasaran buku ini. Pemakaian penerbit ini karena layout isi buku sesuai dengan layout buku-buku dari gramedia.




Gambar 3.1 Cover buku

1. Cover Sampul Buku

Desain cover sampul buku menggunakan kain batik dengan gambar motif mega mendung berwarna biru dengan latar berwarna hitam, penggunaan motif tersebut jika kita melihat cover buku berupa motif batik mega mendung maka khalayak sasaran dapat langsung mengetahui bahwa motif mega mendung tersebut berasal dari daerah Cirebon, karena motif batik mega mendung lebih banyak dikenal oleh masyarakat. Penggunaan bahan kain batik ini sebagai penutup dari buku dimaksudkan agar khalayak

sasaran selain mengetahui isi dari buku terlebih dahulu melihat dan mengetahui kain motif batik mega mendung yang dibuat untuk kalangan para pecinta batik dan khalayak sasaran yang tertarik dengan seni batik.



Gambar 3.2 Sampul Buku

2. Cover Buku

Desain cover buku menggunakan motif batik sawat, motif batik ini dikenal pula di Yogyakarta dan Solo. Cirebon sendiri mempunyai gaya pengungkapan yang berbeda dengan daerah lain karena bentuknya lebih terbuka dan terkesan sedang terbang. Ini menunjukkan ekspresi orang Cirebon yang ingin lebih bebas. Layout motif ini diletakkan dipinggir cover depan dan cover belakang buku yang menyatu.




Gambar 3.3 Cover buku tampak depan dan belakang

### 3.6.2 Fotografi

Data visual berupa fotografi sebagai elemen utama dalam buku ini mengenai motif-motif batik Trusmi, proses pembuatan batik, serta daerah sekitar sentra batik Trusmi. Teknik foto motif menggunakan kamera digital canon ixus 105 dan foto proses pembuatan batik serta wilayah daerah sentra batik Trusmi menggunakan kamera Nikon D90.

### 3.6.3 Layout

Nomer halaman menggunakan motif batik mega mendung. Layout isi buku menggunakan 3 layout yaitu:

- *Layout* halaman pembuka isi buku, menggunakan gambar motif yang dibuat menutupi seluruh dua halaman buku.
- *Layout* halaman pembuka daftar isi serta halaman pembuka pada tata warna motif batik, batik keratonan, batik pesisiran,

dan ragam motif batik Trusmi Cirebon menggunakan gambar yang menutupi seluruh satu halaman sampai ke setengah halaman berikutnya.

- *Layout* isi buku, Penjelasan tentang profil berupa gambar disimpan dihalaman sebelah kiri dan *bodycopy* disimpan dihalaman sebelah kanan menggunakan *background* tipis berupa *outline* bagian dari motif batik yang disimpan ditengah-tengah tulisan, dengan menggunakan warna abu-abu dibuat tipis *fill* 30 % agar memudahkan khalayak sasaran dapat dengan nyaman membacanya.

Desain layout menggunakan *Adobe Photoshop CS3.* Outline motif batik dibuat di *Corel Draw 12* dengan mengambil salah satu bagian motif. Tiap halaman menggunakan outline motif yang berbeda-beda disesuaikan dengan motif yang digunakan.

*Outline* motif pada batik keratonan,*background* menggunakan warna coklat karena batik keratonan identik dengan warna coklat, dan pada batik pesisiran *background* menggunakan warna coklat muda yang identik dengan menggunakan warna-warna yang cerah.

*Layout* Isi konten buku:



Gambar 3.4 Layout nomer halaman



Gambar 3.5 Layout halaman pembuka

Dibuat full image dan ada layout lainnya yang menggunakan full image seperti halaman penutup motif batik keratonan dan pesisiran.




Gambar 3.6 Layout Daftar Isi

Halaman lain yang menggunakan layout yang sama yaitu : halaman pembuka tata warna motif batik, batik keratonan, batik pesisiran, dan ragam motif batik Trusmi Cirebon.




Gambar 3.7 Layout Isi halaman keterangan motif batik




Gambar 3.8 Layout Isi halaman keterangan motif batik dengan gambar *portrait*

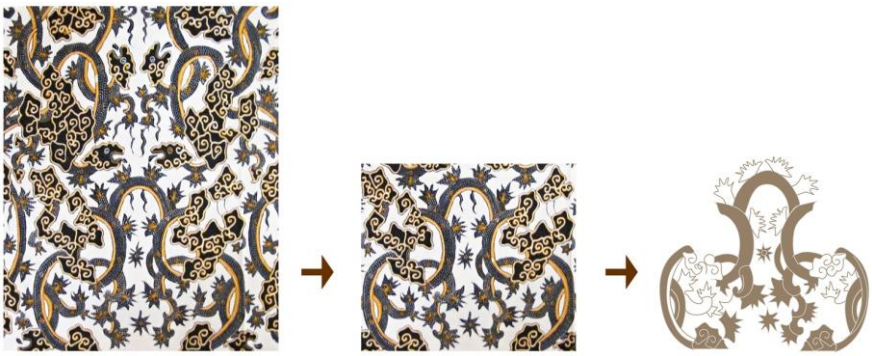



Gambar 3.9 Layout Isi halaman keterangan motif batik dengan gambar *landscape*

Halaman lain yang menggunakan layout yang sama yaitu halaman keterangan isi motif batik keratonan dan batik pesisiran.



Gambar 3.10 motif batik pesisiran, untuk halaman depan menggunakan *outline* berwarna abu-abu yang diletakkan ditengah-tengah halaman



Gambar 3.11 motif batik naga utah, *outline* berwarna coklat tua yang diletakkan ditengah-tengah halaman



Gambar 3.12 motif batik lockcan, *outline* berwarna coklat muda yang diletakkan ditengah-tengah halaman

Motif yang digunakan pada setiap batik, ada yang berupa bentuk dari objek utama motif dan ada juga yang mengambil salah satu bentuk daun-daunan atau wadasan yang menyatu pada motif tersebut, kemudian ditrace dengan menggunakan *software Corel Draw 12.*

### 3.6.4 Studi Font

*Font* yang digunakan adalah *font Ajile* dan *Candara*. *Font ajile* berupa *font* yang cocok dengan konsep motif buku batik, hurufnya melengkung dan tipis untuk menyeimbangkan objek *cover*. *Font Candara* merupakan *font* sederhana tidak rumit dan bersifat santai. *Font* yang dipilih berupa *font* yang tipis dan *simple* agar khalayak sasaran yang membacanya terlihat santai.

*Font Ajile:*

*A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z*

*a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z*

*0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 „ / ; ' [ ] - = \ ) ( * & ^ % $ # @ ! < > ? : " { } _ +*

*Font Candara:*

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 ,./;'[]-=\)(*&^%$#@!<>?:"{}_+

Ukuran Font Ajile untuk halaman pembuka dengan ukuran 50 pt.

*Daftar Isi*

Untuk awal pembuka isi halaman motif dengan ukuran 24 pt.

*3. Batik Keraton dengan pokok hiasan Tumbuhan*

Sedangkan bagian isi halaman motif dengan ukuran 20 pt.

## *A. Motif Kangkungan*

Ukuran font Candara pada isi layout adalah 12 pt.

### 3.6.5 Studi Kontekstual Warna

Warna yang digunakan untuk layout buku adalah warna yang berdasarkan filosofi makna warna pada batik Cirebon. Dominan warna asli batik Cirebon adalah biru dan merah, Warna biru dan merah tua menggambarkan psikologi masyarakat pesisir yang lugas, terbuka dan egaliter. Selain itu, warna biru juga melambangkan warna langit yang luas, bersahabat dan tenang. Biru muda menggambarkan makin cerahnya kehidupan dan biru tua menggambarkan awan gelap yang mengandung air hujan dan memberi kehidupan serta warna-warna lain seperti coklat, kuning, hitam dan hijau (Wikipedia, Batik Mega Mendung)